



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Konflik merupakan suatu perjalanan manusiawi yang akan dialami semua orang dalam perjalanan kehidupannya. Dengan adanya konflik, manusia dipaksa untuk melewati proses yang memiliki dampak berbeda-beda pada setiap karakter manusia. Sesuai dengan perumusan masalah pada Bab I dimana penulis merumuskannya yaitu bagaimana pengaruh konflik dalam pengembangan karakter utama, penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut.

Dalam membuat sebuah karakter berkembang dengan dipengaruhi konflik, konflik harus memiliki beberapa fase yang membuat tensi dalam cerita berkembang, dengan demikian karakter pun berkembang. Karakter Josephine sebagai protagonis ketika di awal cerita, mulai diperhadapkan dengan konflik yang terdiri dari beberapa fase yang membuat karakter Josephine mau tidak mau harus keluar dari zona nyaman yang membuat dia berkembang. Dalam mengembangkan karakter dengan pengaruh konflik, selain melewati beberapa fase perkembangan konflik, karakter juga dipengaruhi dengan pola pikir karakter, lingkungan, norma, pandangan hidup, yang dicakup pada tiga dimensi karakter yaitu seperti fisiologi, sosiologi, dan psikologi karakter.

Pada awal cerita, karakter protagonis dijelaskan sebagai seorang gadis remaja yang *introvert* namun memiliki keinginan untuk berkembang. Ketika konflik terjadi, karakter tidak serta merta berkembang dan menjadi karakter yang mampu menghidupi mimpinya, tetapi karakter melewati konflik-konflik yang

membuat karakter dituntut untuk bekerja keras. Terjadi perkembangan dalam diri karakter sehingga di bagian akhir cerita, karakter mendapatkan apa yang menjadi harapannya yaitu dapat melanjutkan sekolah.

## **5.2. Saran**

Dalam membuat pengembangan karakter dengan pengaruh konflik, hal pertama yang harus dipegang teguh oleh seorang penulis adalah konsisten dengan konflik dan karakter yang diangkat. Pada awal penulisan, penulis sering mengalami masalah dengan konflik yang sering berubah-ubah serta karakter yang tidak konsisten. Banyak *trial and error* yang penulis lewati. Hal tersebut membuat penulis mengambil waktu sejenak untuk benar-benar memahami apa yang benar-benar penulis angkat dan ingin penulis bagi lewat laporan ini. Memperbanyak menonton film dan membaca buku, atau sekedar berjalan-jalan di alam bebas memberikan inspirasi bagi penulis dalam menciptakan konflik dan karakter yang sesuai. Penulis berpendapat bahwa proses kreatif merupakan proses untuk belajar lebih jujur terhadap diri sendiri.

Setelah memahami dengan baik konflik serta karakter yang diangkat, penulis berusaha mendalami karakter serta konflik dengan kejadian yang terjadi dalam diri narasumber penulis, serta kehidupan yang terjadi baik dalam diri penulis maupun hal yang terjadi di sekitar penulis yang berkesinambungan, sehingga konflik yang diterapkan sesuai dengan tujuan penulis, yaitu berdampak pada perkembangan karakter.